

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan, dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, bersifat humanistik dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia (Potter & Perry, 2015).

Kenyamanan atau rasa nyaman sebagai suatu keadaan dinyatakan kebutuhan manusia termasuk kebutuhan ketentraman, kepuasan, kelegaan dan tersedia. Peningkatan kebutuhan rasa nyaman diartikan perawat telah memberikan kekuatan, harapan, hiburan, dukungan, dorongan dan bantuan. Secara umum dalam aplikasinya kebutuhan rasa nyaman adalah rasa nyaman bebas dari sakit. Hal ini disebabkan karena kondisi nyeri merupakan kondisi yang mempengaruhi perasaan tidak nyaman pasien yang ditunjukkan dengan munculnya gejala dan tanda pasien. Nyeri merupakan suatu kondisi lebih dari sekedar sensasi tunggal yang disebabkan oleh stimulus tertentu. Nyeri bersifat subjektif dan sangat bersifat individual. Stimulus dapat berupa stimulus fisik dan atau mental, sedangkan kerusakan dapat terjadi pada jaringan aktual atau pada fungsi ego seorang individu.

Sinusitis merupakan penyakit yang paling banyak terjadi, yaitu sebanyak 12% dibandingkan penyakit inflamasi kronik pada sistem pernapasan yang lain, seperti obstruksi paru kronik 3% dan asma 5 %. Sinusitis apabila tidak ditangani dapat menimbulkan komplikasi seperti komplikasi lokal berupa osteomyelitis, komplikasi di mata, berupa abses intraorbita komplikasi di intracranial berupa meningitis sehingga menyebabkan mortalitas meningkat, komplikasi yang terjadi menggambarkan perubahan virulensi dari infeksi akibat virus dan kerentanan bakteri yang menyebabkan penyakit (Cohen, 2020).

Sinusitis merupakan penyakit inflamasi pada rongga sinus yang bisa disebabkan oleh karena infeksi, alergi, atau masalah autoimun (Mustafa et al., 2015). Sinusitis juga dapat disebabkan oleh polip hidung yang menyebabkan obstruksi di sinus paranasal yang akan menurunkan fungsi penghidung (EPOS, 2012). Sinusitis apabila tidak diterapi dengan konservatif dan dibiarkan secara terus-menerus harus diterapi secara operasi yang akan menambah biaya pasien (Bachert *et al.*, 2014).

Sinusitis merupakan penyakit yang sangat lazim diderita di seluruh dunia, hampir menimpah kebanyakan penduduk Asia. Penderita sinusitis bisa dilihat dari ibu jari bagian atas yang kempot. Sinusitis dapat menyebabkan seseorang menjadi sangat sensitif terhadap beberapa bahan, termasuk perubahan cuaca (sejuk), pencemaran alam sekitar, dan jangkitan bakteri. Gejala yang mungkin terjadi pada sinusitis adalah bersin-bersin terutama di waktu pagi, rambut rontok, mata sering gatal, kaki pegal-pegal, cepat lelah dan asma. Jika kondisi ini berkepanjangan akan menimbulkan masalah keputihan bagi perempuan, atau ambeien (gangguan prostat) bagi laki-laki.

Prevalensi sinusitis di Asia terutama China pada tahun 2016 adalah 2,1 % dari 36.577 individu di Eropa pada tahun 2011 adalah 10,9 % dari 57.128 individu berusia 15-75 tahun. Prevalensi sinusitis di Indonesia menurut *Health Technology Assessment (HTA) 2012* belum diketahui secara pasti namun diperkirakan cukup tinggi sering dengan tingginya angka infeksi saluran pernafasan akut yang dapat menyebabkan sinusitis (Zhayng, 2017).

Berdasarkan Riskesdas (2018) menunjukkan prevalensi infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) menurut diagnosis tenaga kesehatan dan gejala di Indonesia adalah sebesar 9,3% diantaranya 9,0% berjenis kelamin laki-laki dan 9,7% berjenis kelamin perempuan. Kemungkinan kejadian sinusitis belum dilaporkan secara baik atau belum diklasifikasikan terpisah dari ISPA pada survei kesehatan nasional. Hal ini dikarenakan tidak banyak masyarakat yang menyadari akan hadirnya penyakit ini dikarenakan dengan gejala-gejala yang biasa saja. Radang dalam selaput lendir dianggap salah satu penyebab gangguan kesehatan tersering di dunia data dari DEPKES RI tahun 2020 menyebutkan bahwa penyakit hidung dan sinus berada pada urutan ke-25 dari

pola peringkat utama atau sekitar 102.817 penderita rawat jalan di rumah sakit.

Pada data rekam medik khususnya di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung periode Januari 2021 hingga Februari 2022 jumlah pasien yang dirawat dengan sinusitis sebanyak 65 orang. Dengan banyaknya kasus sinusitis tersebut maka kita perlu meningkatkan pemberian asuhan keperawatan secara komprehensif untuk mengurangi angka kejadian sinusitis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien dengan pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022 dan untuk memenuhi persyaratan Laporan Tugas Akhir di Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi DIII Keperawatan Tanjung Karang tahun 2022, dengan harapan pasien dan keluarga mampu mengurangi angka kejadian sinusitis, melihara dan meningkatkan derajat kesehatan serta pengetahuan yang dimilikinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalahnya adalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien dengan pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022

2. Tujuan Khusus

a. Diketuinya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022

- b. Diketuahuinya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022
- c. Diketuahuinya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022
- d. Diketuahuinya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022
- e. Diketuahuinya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi dukungan referensi belajar dan wawasan tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perawat

Sebagai referensi dalam meningkatkan asuhan keperawatan terhadap pasien pre operasi sinusitis

b. Bagi Rumah sakit

Sebagai masukan untuk rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan pre operasi sinusitis

c. Bagi Poltekkes prodi D III Keperawatan Tanjungkarang

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi dan bahan pembelajaran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aman nyaman pada pasien pre operasi sinusitis di Ruang Mawar RSUD Bandar Lampung Tahun 2022.

d. Pasien /Klien

Sebagai sumber informasi kesehatan dalam rangka untuk tindakan pencegahan, serta menambah pengetahuan tentang sinusitis

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien pre operasi sinusitis dengan gangguan rasa aman nyaman di Ruang Mawar RSUD DKT Bandar Lampung Provinsi Lampung tahun 2022. Asuhan keperawatan ini berfokus pada gangguan aman nyaman dengan subjek adalah satu pasien. Asuhan keperawatan ini dilakukan pada bulan Februari pada tanggal 14 sampai 16 Februari, adapun yang dilakukam meliputi pengkajian, penegakan diagnosis, menyusun rencana tindakan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Tempat pelaksanaannya adalah di Ruang Mawar RSUD DKT Bandar Lampung Provinsi Lampung tahun 2022.